

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari sasaran pengumpulan data penelitian adalah seluruh pengemudi atau mitra dari perusahaan ojek *online* khususnya perusahaan Gojek dan Grab di Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Teknik *Convenience sampling* adalah sebagai kumpulan informasi dari anggota-anggota populasi yang mudah diperoleh dan mampu menyediakan informasi tersebut (Sugiyono, 2006). Dengan demikian siapa saja yang dapat memberikan informasi baik secara tidak sengaja atau kebetulan bertemu dengan peneliti, dapat digunakan sebagai sampel, bila dilihat orang yang memberikan informasi-informasi tersebut cocok sebagai sumber data (Suen, Huang, & Lee, 2014). Berdasarkan pada penjelasan tersebut, sampel penelitian ini diambil dari seluruh pengemudi *online* yang beroperasi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang ditemui oleh peneliti secara langsung. Untuk pengambilan data penelitian ini menggunakan teknik survei dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Seluruh pengemudi *online* (termasuk pengemudi *car*) yang masih aktif atau tidak putus mitra.

2. Beroperasi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Semua hasil yang diperoleh dari responden dapat dijadikan sumber data.

### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Adapun variabel dalam penelitian ini meliputi:

- Variabel independen  
Pemberian kompensasi langsung, kompensasi tidak langsung, dan kompensasi non finansial pada pengemudi *online*; Motivasi pengemudi *online*.
- Variabel dependen  
Kinerja pengemudi *online*.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan pengambilan data primer, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada para pengemudi *online* baik secara langsung maupun tidak langsung melalui komunikasi internet (media sosial, email, aplikasi chat) berkaitan dengan kompensasi langsung, kompensasi tidak langsung, kompensasi non finansial, motivasi, serta kinerja para pengemudi *online*.

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2006) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Alternatif jawaban dalam penelitian ini dibagi dalam lima kategori kemudian diberi skor dari satu sampai lima, dimana skor satu bermakna sangat tidak setuju sampai dengan lima yang berarti sangat setuju.

### 3.4 Persamaan Regresi

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi sering disebut variabel bebas atau independen, sedangkan variabel yang dipengaruhi sering disebut dengan variabel terikat atau variabel dependen (Ghozali, 2013).

Model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y: Kinerja pengemudi ojek *online*

$\alpha$ : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ : Koefisien Regresi

X1: Kompensasi keuangan langsung

X2: Kompensasi keuangan tidak langsung

X3: Kompensasi non finansial

X4: Motivasi

e: *Error*

### **3.5 Hipotesis Operasional**

#### **Pengaruh Kompensasi Finansial Langsung Terhadap Kinerja Pengemudi Online.**

Ho1:  $\beta_1 \leq 0$ : Kompensasi finansial langsung tidak berpengaruh positif terhadap kinerja pengemudi *online*.

Ha1:  $\beta_1 > 0$ : Kompensasi finansial langsung berpengaruh positif terhadap kinerja pengemudi *online*.

#### **Pengaruh Kompensasi Finansial Tidak Langsung Terhadap Kinerja Pengemudi Online.**

Ho2:  $\beta_2 \leq 0$ : Kompensasi finansial tidak langsung tidak berpengaruh positif terhadap kinerja pengemudi *online*.

Ha2:  $\beta_2 > 0$ : Kompensasi finansial tidak langsung berpengaruh positif terhadap kinerja pengemudi *online*.

#### **Pengaruh Kompensasi Non Finansial Terhadap Kinerja Pengemudi Online.**

Ho3:  $\beta_3 \leq 0$ : Kompensasi non finansial tidak berpengaruh positif terhadap kinerja pengemudi *online*.

Ha3:  $\beta_3 > 0$ : Kompensasi non finansial berpengaruh positif terhadap kinerja pengemudi *online*.

### **Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pengemudi *Online*.**

Ho4:  $\beta_4 \leq 0$ : Motivasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja pengemudi *online*.

Ha4:  $\beta_4 > 0$ : Motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja pengemudi *online*.

### **3.6 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuesioner. Dengan metode kuesioner ini responden akan diminta untuk mengisi tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan tentang pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner. Variabel-variabel yang ditanyakan dalam kuesioner ini terdiri dari variabel independen terdiri dari pemberian kompensasi finansial langsung, kompensasi finansial tidak langsung, kompensasi non finansial dan motivasi; serta variabel dependen yaitu kinerja.

#### **a) Kompensasi finansial langsung**

Mondy & Noe (2008) kompensasi keuangan langsung terdiri atas gaji, upah, dan insentif (komisi dan bonus). Kuisioner ini tidak menggunakan pertanyaan mengenai gaji karena responden yang dituju adalah pengemudi *online*, dimana mereka tidak menerima gaji melainkan mendapat upah dan insentif dari jasa ojek online yang diberikan oleh pengguna jasa. Dalam penelitian ini, pengambilan data menggunakan

kuisisioner yang disusun berdasarkan penelitian sebelumnya dengan beberapa penyesuaian sebanyak 5 item pertanyaan dengan skala interval 1 sampai dengan 5, dimana 1 bermakna sangat tidak setuju sampai dengan 5 yang bermakna sangat setuju.

**Tabel 3.1 Kuisisioner Kompensasi Finansial Langsung**

No	Pertanyaan	
1	Penghasilan yang saya terima mencukupi kebutuhan saya sehari-hari	Jannah (2013)
2	Penghasilan yang saya dapatkan perhari relatif sama	
3	Penghasilan yang saya terima sudah sesuai dengan kompetensi/keahlian yang saya miliki	
4	Semakin bertambah jumlah mitra pengemudi, semakin menurunnya penghasilan yang didapat mitra pengemudi	
5	Insentif atau bonus yang diberikan adil kepada setiap mitra pengemudi	

b) Kompensasi finansial tidak langsung

Mondy & Noe (2008), biasanya berbentuk jaminan sosial, kompensasi bagi karyawan, cuti keluarga, pengobatan, bayaran saat tidak bekerja, asuransi, program pensiun dan tunjangan lainnya yang berhubungan dengan kepegawaian. Pengambilan data menggunakan kuisisioner yang disusun berdasarkan penelitian sebelumnya dengan beberapa penyesuaian sebanyak 5 item pertanyaan dengan skala interval 1 sampai dengan 5.

**Tabel 3.2 Kuisiener Kompensasi Finansial Tidak Langsung**

No	Pertanyaan	
1	Tunjangan yang diberikan sudah sesuai dengan peranan/posisi saya	Jannah (2013)
2	Perusahaan tempat saya bekerja telah memberikan tunjangan secara adil kepada semua <i>driver</i> sesuai dengan beban kerja	
3	Saya merasa aman dengan adanya asuransi yang diberikan untuk pengemudi ojek <i>online</i>	
4	Adanya asuransi bagi pengemudi ojek <i>online</i> dapat membantu saya ketika terjadi kecelakaan	
5	Perusahaan tempat saya bekerja telah memberikan diskon fasilitas bengkel untuk <i>service</i> kendaraan mitra pengemudi secara adil	

c) Kompensasi non finansial

Menurut Mondy & Noe (2016) kompensasi non finansial merupakan kepuasan yang diterima seseorang dari pekerjaan itu sendiri atau dari lingkungan psikologis dan atau fisik tempat orang tersebut bekerja.

Pengambilan data menggunakan kuisiener yang disusun berdasarkan penelitian sebelumnya dengan beberapa penyesuaian sebanyak 5 item pertanyaan dengan skala interval 1 sampai dengan 5.

**Tabel 3.3 Kuisiener Kompensasi Non Finansial**

No	Pertanyaan	Polnaya (2007)
1	Perusahaan tempat saya bekerja, memberikan kepercayaan kepada pengemudi untuk	

	mengerjakan tugas-tugas yang bervariasi sesuai dengan keinginan saya.	
2	Perusahaan tempat saya bekerja, memberikan kesempatan bagi pengemudi untuk bekerja sesuai keinginannya	
3	Perusahaan tempat saya bekerja, memberikan peluang yang sama dalam pengakuan atas prestasi pengemudi	
4	Perusahaan tempat saya bekerja menyediakan fasilitas yang mendukung lingkungan kerja yang kondusif (seperti menyediakan tempat penjemputan pelanggan)	
5	Sesama pengemudi di tempat saya bekerja senantiasa menjalin komunikasi yang terbuka dalam menjalankan tugasnya.	

d) Motivasi

Hasibuan (2014) mendefinisikan motivasi sebagai pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Pengukuran variabel motivasi ini mengadopsi kuesioner penelitian oleh Siagian (2016) dengan beberapa penyesuaian pertanyaan dan skala interval 1 sampai dengan 5.

**Tabel 3.4 Kuisisioner Motivasi**

No	Pertanyaan	Siagian (2016)
1	Saya bekerja di perusahaan ojek <i>online</i> untuk memperoleh kompensasi (penghasilan, bonus, tunjangan, dll)	
2	Saya bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup	

3	Saya belum merasa puas bila pulang tidak membawa hasil maksimal
4	Bonus dan gaji besar menambah semangat saya dalam bekerja
5	Saya senang menerima semua jenis pekerjaan asalkan saya mampu
6	Saya ingin memperbaiki ekonomi keluarga
7	Keluarga saya sangat mendukung pekerjaan yang saya lakukan saat ini

e) Kinerja

Mangkunegara (2012) mendefinisikan kinerja karyawan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pengambilan data menggunakan kuisioner yang disusun berdasarkan penelitian sebelumnya dengan beberapa penyesuaian sebanyak 6 item pertanyaan dengan skala interval 1 sampai dengan 5.

**Tabel 3.5 Kuisioner Kinerja**

No	Pertanyaan	
1	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan/pesanan yang diberikan pelanggan kepada saya	Wulandari (2015)
2	Saya selalu melakukan pekerjaan saya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan	
3	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	
4	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ingin dicapai	

5	Saya selalu berinisiatif dalam menyelesaikan tugas	
6	Saya selalu jujur dalam melakukan pekerjaan saya	

### 3.7 Metode Analitis Data

#### 3.7.1 Uji Kualitas Data

##### 3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan memang benar-benar mengukur karakteristik yang dituju (Sandjaja, 2013). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah kompensasi finansial langsung, kompensasi finansial tidak langsung, kompensasi non finansial, motivasi, dan kinerja dengan membandingkan nilai nilai korelasi Pearson (R hitung) dengan R tabel. Jika R hitung lebih besar dari R tabel, maka instrumen penelitian dapat dinyatakan valid (Ghozali, 2013). Tes ini menggunakan aplikasi SPSS 20.

##### 3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat kestabilan atau konsistensi hasil yang diperoleh seseorang pada suatu alat ukur. Reliabilitas dapat memberitahu peneliti seberapa informasi yang diberikan oleh suatu alat ukur dapat dipercaya (Sandjaja, 2013). Uji konsistensi internal (reliabilitas) ditentukan dengan koefisien *Cronbach Alpha*. Pengujian ini menentukan konsistensi jawaban responden atas suatu instrumen

penelitian. Suatu instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach Alpha* di atas 0,60 (Ghozali, 2013). Tes ini menggunakan aplikasi SPSS 20.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Untuk menguji normalitas residual, peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* (K-S). Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, jika tingkat signifikansinya  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sehingga dikatakan data residual berdistribusi normal. Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS 20.

#### 3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013). Model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah model yang memiliki nilai *tolerance*  $\geq 0,01$

atau jika nilai *variance inflation factor* (VIF)  $\leq 10$ . Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS 20.

### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2013). Jika nilai probabilitas signifikansi dari variabel independen di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS 20.

### 3.7.3 Uji Model

#### 3.7.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2013). Penggunaan delta koefisien determinasi menghasilkan nilai yang relatif kecil dari pada nilai koefisien determinasi. Nilai *adjusted* koefisien

determinasi yang kecil disebabkan adanya *varians error* yang semakin besar. *Varians error* menggambarkan variasi data secara langsung.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah ukuran seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Ghozali, 2013). Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  kecil artinya kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Tes ini menggunakan aplikasi SPSS 20.

#### **3.7.3.2 Uji Kesesuaian Model (F)**

Uji Kesesuaian Model digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 atau 5% maka  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan signifikan yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan tidak signifikan yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Tes ini menggunakan aplikasi SPSS 20.

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi berganda. Regresi berganda dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel terhadap suatu variable (Ghozali, 2013). Cara untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen maka dapat dilihat dari taraf signifikansinya dengan standar signifikansi 5%. Apabila tingkat signifikansi yang diperoleh dari hasil lebih dari 5% maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika hasil uji hipotesis berada diantara 0-5% maka hipotesis diterima. Untuk melihat regresi yang dihasilkan berpengaruh positif atau negatif melalui koefisien beta ( $\beta$ ). Apabila koefisien beta memiliki tanda minus (-) berarti pengaruh yang dihasilkan adalah negatif, sebaliknya apabila koefisien beta tidak memiliki tanda minus (-), maka arah pengaruh yang dihasilkan adalah positif (+) (Ghozali, 2013).